

**ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN MODAL KERJA
PADA PERUSAHAAN ELECTRONICS
DAN EQUIPMENT YANG TERDAFTAR DI BEI**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Pada
Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta

Oleh :

HANDINI BUDI CAHYANI

B 200 050 137

**FAKULTAS EKONOMI JURUSAN AKUNTANSI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2009

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pada dasarnya semua perusahaan didirikan mempunyai sasaran atau tujuan yang sama yaitu keberhasilan dalam mempertahankan hidup (survive) mendapatkan laba dan berkembang. Agar dapat mencapai tujuan perusahaan tersebut, maka semua bagian yang ada dalam perusahaan seperti : personalia, produksi, keuangan, pembelanjaan dan pemasaran perlu adanya koordinasi anantara satu dengan yang lain, sehingga tujuan dan kepentingan masing – masing bagian secara keseluruhan tidak saling merugikan,melainkan harus saling mendukung kelancaraan operasi perusahaan.

Pembelanjaan merupakan salah satu kegiatan yang penting bagi keberhasilan usaha suatu perusahaan, karena kegagalan dalam pembelanjaan dapat berakibat terhambatnya kelancaran usaha perusahaan, karena kegagalan dalam pembelanjaan dapat berakibat terhambatnya kelancaran usaha perusahaan secara keseluruhan. Kegiatan pembelanjaan perusahaan dapat didefinisikan sebagai keseluruhan aktivitas perusahaan yang bersangkutan dengan usaha mendapatkan dana yang diperlukan dengan biaya minimal dan syarat – syarat yang paling menguntungkan beserta usaha untuk menggunakan dana seefisien mungkin (Bambang Riyanto, 1996 : 6)

Dalam pengelolaan modal kerja perusahaan dituntut untuk selalu mempertahankan jumlah modal kerja yang menguntungkan agar perusahaan dapat beroperasi secara berkesinambungan. Selain itu pengelolaan modal kerja penting, karena selama perusahaan beroperasi modal sangat dibutuhkan, dan secara umum modal kerja dapat digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas suatu perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan modal kerja yang lebih baik akan berpengaruh pada keberhasilan perusahaan secara keseluruhan.

Oleh karena itu adanya modal yang cukup sangat penting bagi perusahaan agar perusahaan dapat beroperasi dengan ekonomis atau efisien. Sekaligus perusahaan tidak mengalami kesulitan dalam menghadapi bahaya – bahaya yang mungkin timbul karena adanya krisis keuangan. Selain itu modal kerja yang cukup juga memberikan keuntungan lain, yaitu (Bambang Riyanto, 1995 :10) :

1. Melindungi perusahaan terhadap krisis modal kerja karena turunnya nilai dari aktivita lancar.
2. Memungkinkan untuk memiliki persediaan dalam jumlah yang cukup untuk melayani konsumennya.

Perusahaan yang likuid akan dapat memenuhi segala kewajiban finansialnya, sehingga kontinuitas perusahaan dapat dijamin dan perusahaan dapat memenuhi kewajibannya tepat pada waktunya. Sehingga mendapatkan kepercayaan dari pihak luar, seperti : mudahnya mendapatkan kredit dari bank, kredit dari pihak lain dan mudah pula bagi perusahaan untuk menarik

modal sendiri dari pihak luar yang dapat berupa saham maupun bentuk – bentuk lain. Untuk itu likuiditas perusahaan dapat digunakan sebagai alat pembayaran yang dibutuhkan untuk membayar segala keperluan perusahaan setiap saat supaya operasi perusahaan dapat berjalan dengan lancar.

Dalam analisis ini tidak terlepas dari laporan keuangan karena didalam neraca terdiri dari atas aktiva yang mencerminkan hasil keputusan pendanaan. Sedangkan dari perhitungan rugi – laba dapat dilihat seberapa jauh efisiensi laba yang diperoleh dapat digunakan untuk memberikan imbalan kepada pemilik dana dan sebagai sumber dana investasi.

Sedangkan bagi perusahaan pada umumnya masalah rentabilitas adalah lebih penting daripada masalah laba, karena laba yang besar saja belumlah merupakan ukuran bahwa perusahaan itu bekerja secara efisien, Efisien baru dapat diketahui dengan kekayaan atau modal yang menghasilkan laba tersebut, atau dengan kata lain menghitung rentabilitas

Dengan melihat betapa pentingnya pengelolaan modal pada suatu usaha dalam menentukan tingkat efisiensinya, dan terutama pada perusahaan Go Publik maka penulis mengadakan penelitian yang selanjutnya penulis tuangkan dalam karya ilmiah yang berbentuk skripsi dengan judul “ *ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN MODAL KERJA PADA PERUSAHAAN ELECTRONICS DAN OFFICE EQUIPMENT YANG TERDAFTAR BEI*”

B. PERUMUSAN MASALAH

Fungsi pembelanjaan dalam perusahaan merupakan faktor penting dalam pelaksanaan kegiatan perusahaan serta digunakan untuk mengukur aliran dana sehingga diharapkan dana yang diperoleh perusahaan dapat digunakan secara efektif dan efisien

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut “Apakah penggunaan modal kerja pada perusahaan Electronic dan Office Equipment yang terdapat di BEJ telah digunakan secara efisien ?”

C. PEMBATASAN MASALAH

Dalam penelitian ini agar masalah yang diteliti tidak terlalu luas maka penulis sengaja membatasi khusus pada masalah menganalisa rasio-rasio keuangan yang meliputi Rasio Likuditas, Rasio Aktivitas dan Rasio Rentabilitas pada perusahaan Electronics dan Office Equipment yang terdaftar di BEJ.

D. TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan :

- a. Untuk mengetahui apakah penggunaan modal kerja perusahaan sudah efisien atau belum dalam kaitannya dengan likuditasnya
- b. Untuk mengetahui apakah penggunaan modal kerja perusahaan sudah efisien atau belum dalam kaitannya aktivitasnya
- c. Untuk mengetahui apakah penggunaan modal kerja perusahaan sudah efisien atau belum dengan rentabilitas.

E. MANFAAT PENELITIAN

Semua kegiatan penelitian dilakukan pada hakekatnya diharapkan mempunyai suatu kengunaan. Adapun kegunaan yang diharapkan adalah :

- a. Bagi perusahaan, untuk memberikan saran kepada pimpinan perusahaan dan diharapkan dapat membantu dalam mengambil kebijaksanaan khususnya mengenai efisiensi penggunaan modal kerja guna menjaga kelangsungan hidup serta pengembangan usahanya.
- b. Bagi peneliti, untuk menerapkan ilmu yang selama ini diperoleh dengan menerapkan secara langsung pada dunia usaha nyata yang dihadapi pada perusahaan.
- c. Bagi pihak lain, hasil penelitian ini dapat bermanfaat sebagai salah satu referensi yang dapat digunakan untuk kepentingan keilmuan.

F. SISTEMATIKA PENULISAN

BAB I. PENDAHULUAN

Dalam bab ini membahas mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II. LANDASAN TEORI

Dalam bab ini membahas mengenai teori-teori yang menjelaskan mengenai permasalahan yang akan diteliti secara singkat.

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

Dalam Bab ini membahas mengenai ruang lingkup penelitian, jenis penelitian, jenis data dan teknik pengumpulan data.

BAB IV. ANALISA DATA

Dalam Bab ini membahas mengenai gambaran perusahaan, analisis pemecahan, masalah yang telah ditentukan berdasarkan alat – alat dan langkah-langkah analisis sehingga bisa membawa kepada tujuan dan sasaran dari penelitian.

BAB V. KESIMPULAN

Dalam bab ini membahas mengenai pokok hasil analisis sedangkan dalam saran membahas tentang uraian yang berguna bagi perusahaan untuk perbaikan-perbaikan.